

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini menetapkan lokasi penelitian di Sekretariat DPP IMM, Jalan Menteng Raya No. 16 Jakarta Pusat.

2. Penelitian berlangsung selama 3 bulan, dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Januari 2023 guna mendapatkan data-data yang akan menunjang penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Pemecahan masalah yang ada pada penelitian diperlukan penyelidikan mendalam, teratur dan terus menerus, guna mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian. Hal tersebut sangat penting keberadaannya di dalam proses penelitian yang dilakukan secara terencana dan sistematis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif McMillan & Schumacher (2003:3) berpendapat kualitatif adalah pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Sedangkan, Moleong (2013:3) berpendapat bahwa

penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia kawasannya sendiri berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan istilahnya.

Penelitian kualitatif dipilih dengan alasan jauh lebih fokus dari pada penelitian kuantitatif dan menggunakan metode sangat berbeda dari mengumpulkan informasi, terutama individu dalam menggunakan wawancara secara mendalam dan terarah. Sifat dari jenis penelitian dan penjelajahan terbuka dan terakhir dilakukan dalam jumlah relative dalam kelompok kecil yang diberikan beberapa pertanyaan atau wawancara secara mendalam sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang mempunyai karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif. Creswell (2016:3) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan rencana dan prosedur penelitian yang meliputi langkah-langkah berupa dari asumsi-asumsi luas hingga metode-metode terperinci dalam pengumpulan, analisis dan interpretasi data.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung, data yang

dikumpulkan bukan berupa angka-angka namun data tersebut berasal naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen lainnya dengan mencoba mencari dan mendeskripsikan penerapan layanan, peristiwa-peristiwa dan kasus atau kegiatan-kegiatan yang erat hubungannya dengan analisis tentang manajemen komunikasi DPP IMM dalam mengeluarkan kebijakan di masa pandemi Covid-19.

D. Deskripsi Konsep Penelitian

Deskripsi konsep penelitian merupakan suatu langkah penelitian, dimana peneliti menurunkan aspek penelitian kedalam konsep yang memuat aspek-aspek yang akan digali secara lebih rinci dan jelas. Fungsi Deskripsi konsep ini adalah untuk mempermudah melakukan analisis baik tidaknya kerangka operasional sangat ditentukan oleh aspek-aspek yang di urai yang akan memberikan gambaran terhadap apa yang diteliti. Hal ini merujuk kepada bagaimana penelitian mengklasifikasikan suatu kasus dalam kategori tertentu.

Deskripsi konsep mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan, agar lebih mudah untuk dipahami serta dapat dimengerti oleh banyak pihak. Deskripsi konsep bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik terhadap aspek-aspek yang akan digali dalam penelitian dan hal-hal lain yang dianggap penting. Keterangan atau informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari suatu sistem, agar dapat lebih mudah dipahami oleh semua kalangan.

Table 1.2 : Deskripsi Konsep Penelitian

Konsep	Aspek yang dicari	Indikator	Analisis
Manajemen Komunikasi	1. <i>Planning</i> /Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dan sasaran utama organisasi 2. Langkah pengembangan strategi, menetapkan kebijakan 3. Rencana menggiatkan jalannya sebuah kebijakan organisasi 	Kualitatif
	2. <i>Organizing</i> /Pengorganisasian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan secara spesifik Aktivitas atau kebutuhan dalam mengeluarkan kebijakan untuk mencapai sasaran atau hasil yang ingin dicapai. 2. Kebijakan dalam pembagian serta Pendelegasian tugas dan wewenang sesuai kebijakan organisasi 	Kualitatif
	3. <i>Directing</i> / Pengarahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prilaku anggota Organisasi sesuai dengan apa yang ditetapkan dalam rencana, kebutuhan dan desain kebijakan 2. Tujuan organisasi bisa terwujud dengan baik dan seperti yang diharapkan (pimpinan) 3. Melihat bagaimana upaya menggerakkan orang-orang untuk mau bekerja dengan sendirinya dan dengan kesadaran yang besar demi mengabdikan seluruh cita-cita organisasi dengan baik dan secara efektif. 	Kualitatif
	4. <i>Controlling</i> /Pengawasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang dikeluarkan pimpinan dijalankan sesuai dengan yang telah direncanakan dan dilakukan sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya. 2. Pengawasan kebijakan sesuai dengan perencanaan, apabila terjadi kendala atau penyimpangan 	Kualitatif

		dapat disesuaikan dan diarahkan Kembali dengan rencana semula.	
--	--	---	--

Sumber: Rober E. Simmons (Roesanto, 2021:10)

E. Teknik Penentuan Informan

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive* dalam memilih informan, yaitu informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu atau mempertimbangkan latar belakang informan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer atau yang disebut juga data dari tangan pertama merupakan data yang langsung di kumpulkan dari individu-individu yang diselidiki (S.Margono, 2007). Metode ini digunakan dalam memperoleh data yang menunjang. Data ini dapat berupa kata-kata ataupun tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai, disini data primer berasal dari narasumber.

Data primer diperlukan sebagai data untuk memperoleh informasi yang akurat. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan penelitian, baik yang diperoleh dari pengamatan langsung maupun wawancara kepada informan.

a. Informan

Informan yaitu orang yang diwawancarai atau yang memberikan keterangan mengenai permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang Manajemen Komunikasi Kebijakan DPP IMM yang ada di lingkungan IMM antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.3 : Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Umur	Alasan
1.	Abdul Musawir Yahya	Ketua Umum DPP IMM	31	Alasan dipilihnya Abdul Musawir Yahya tersebut karena dia merupakan ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat organisasi IMM yang menjadi salah satu pusat informasi dan mempunyai wewenang penuh terhadap tugas aktivitas organisasi di IMM.
2	Abdulah S Toda	Kabid Organisasi DPP IMM	30	Alasan dipilihnya Abdulah S Toda, tersebut, karena dia merupakan ketua bidang organisasi, yang menginisiasi kebijakan dan regulasi di internal organisasi DPP IMM, yang mana penulis membutuhkan data tentang DPP IMM
3	Fajrus Shodiq	Ketua Bidang Kader	28	Alasan dipilihnya Karena berkontribusi dalam pembuatan sistim atau kebijakan, mengenai aturan perekrutan anggota (kader) organisasi.
4	Baikuni Alsafa	Ketua Bidang Hikmah, Politik dan Kebijakan	32	Alasan dipilihnya bertanggung jawab dalam dalam mengatur kebijakan politik IMM, Gerakan Politik IMM.

		Publik DPP IMM		
--	--	-------------------	--	--

Sumber: Data DPP IMM periode 2021-2023

b. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh dari subjek penelitian (S. Margono, 2007) data sekunder dapat dari beberapa dokumentasi, buku-buku, arsip-arsip resmi dan situs-situs media online. Meski data sekunder secara fisik sudah tersedia, tetapi penelitian tidak boleh lakukan secara sembarangan. Untuk mendapatkan data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian, memerlukan beberapa pertimbangan. Jenis data harus sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya. Data sekunder bukan menekankan pada jumlah, tetapi pada kualitas dan kesesuaian. Oleh karena itu harus selektif dan hati-hati dalam menggunakannya.

Diantaranya data sekunder yang gunakan diperoleh dari, keterangan dan media online DPP IMM, baik media *maenstream* maupun media internal organisasi. Data sekunder biasanya dipergunakan untuk mendukung data primer, oleh karena itu penelitian tidak dapat hanya menggunakan data sekunder sebagai satu-satunya informasi untuk menyelesaikan masalah penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa menegtahui teknik pengumpulan data, maka sebuah penelitian tidak akan mendapatkan data

yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian kualitatif ini pengumpulan data dilakukan secara *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam, (*in deep interview*) dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat diperoleh sekaligus dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara kualitatif dilakukan untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, serta untuk melakukan eksplorasi terhadap isu yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan yang lain (Poerwandari, 2007).

Wawancara digunakan sebagai alat pengumpulan data karena fleksibilitasnya yang tinggi, sebab jawaban yang diberikan oleh narasumber berkembang sehingga akan dapat informasi yang lebih lugas dan lengkap. Sehingga mempunyai kebebasan mengembangkan pertanyaan hingga tuntas, dan saat menemukan hal yang belum jelas dapat digali lebih dalam maupun dikonfirmasi ulang. Selain itu, data yang dikumpulkan mampu menggambarkan konteks sosialnya.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-*

depth- interview dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dari pada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan (Sugiyono, 2019). Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dari informan yang akan diolah dan dianalisis oleh peneliti. Dalam kaitannya itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Umum DPP IMM, Ketua Bidang Organisasi DPP IMM dengan merekam seluruh percakapan dari semua informan guna mendapatkan data secara utuh dan berimbang.

Tabel: 1.4. Teknik Wawancara Penelitian

Jenis Data	Sumber Data	Instrumen Data	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan
Primer	Abdul Musawir Yahya (Ketua Umum DPP IMM)	Pedoman Wawancara	Wawancara Mendalam	Komunikasi Langsung dan tidak langsung
	Abdulah S Toda (Kabid Organisasi DPP IMM)	Pedoman Wawancara	Wawancara Mendalam	Komunikasi Langsung dan tidak langsung
	Fajrus Shodiq (Kabid Kader)	Pedoman Wawancara	Wawancara Mendalam	Komunikasi Langsung dan tidak langsung
	Baikuni Alsafa Kabid Hikmah,		Wawancara	Komunikasi

	Politik dan Kebijakan Publik DPP IMM	Pedoman Wawancara	Mendalam	Langsung dan tidak langsung
--	--------------------------------------	-------------------	----------	-----------------------------

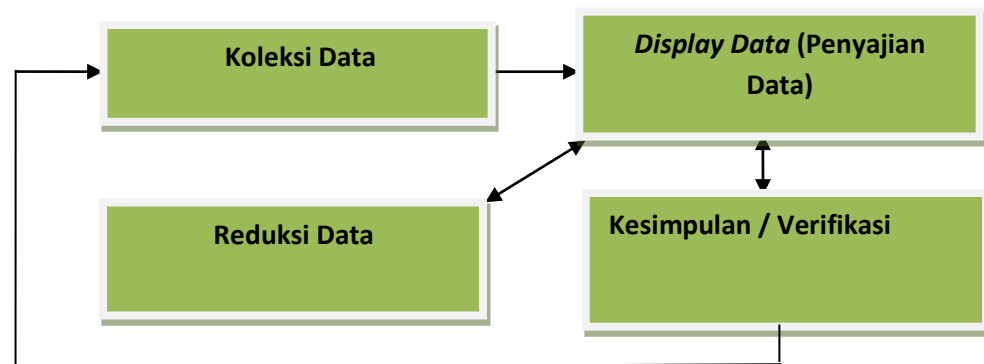
2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang mencari hal-hal yang dapat dijadikan sebagai informasi guna melengkapi data-data peneliti sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk menguji atau menafsirkan. (Sedarmayanti & Hidayat, 2011). Dokumen merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumen adalah catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.

Arikunto (2002) dokumentasi yaitu mencari data mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2008: 13). Dalam penelitian ini penulis menggunakan hasil yang diakses media sosial DPP IMM, dokumen internal organisasi, foto-foto serta dokumen terkait lainnya yang nantinya akan dijadikan bahan untuk pengolahan data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga dengan pengolahan dan penafsiran data. Analisis data menurut Nasution adalah Proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema dan kategori (Maleong, 2008).



Gambar 1. 2 : Teknik Analisa Data Penelitian

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga sebagai peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti kelapangan makajumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu peneliti perlu segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum . memilih hal-hal yang pokok memfokuskan kepada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan seperti komputer, notebook, dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan adanya penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan *display* data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jaringan kerja) dan chart.

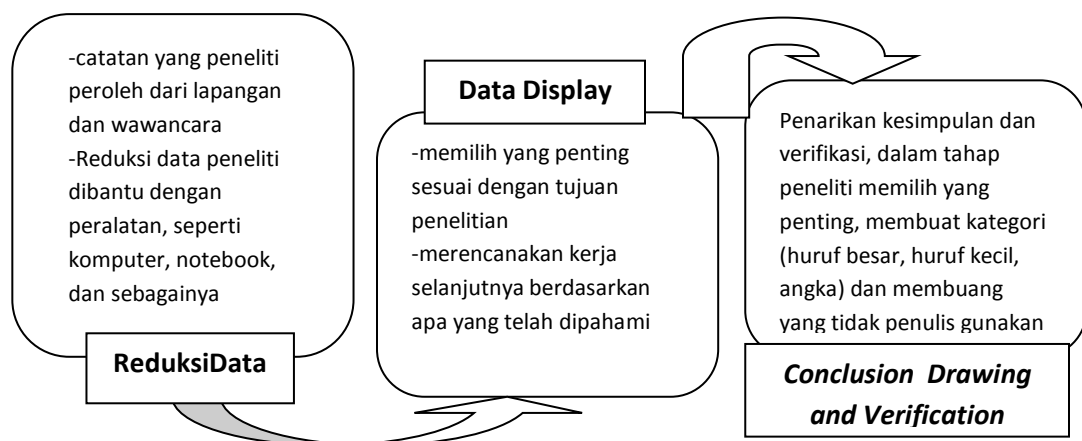
3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Adapun panduan yang peneliti jadikan sebagai dalam proses analisis data, peneliti dapat mengemukakan sebagai berikut :

- a. Dari hasil wawancara, pencatatan dokumen, dibuat catatan lapangan secara lengkap. Catatan lapangan ini terdiri dari deskripsi dan refleksi.
- b. Berdasarkan catatan lapangan, selanjutnya peneliti mereduksi data. reduksi data ini berupa pokok-pokok temuan yang penting lebih jelas dipahami.

Sajian data ini dilengkapi dengan faktor pendukung, antara lain metode, skema, bagan, tabel, dan sebagainya.

- c. Berdasarkan sajian data tersebut, kemudian dirumuskan kesimpulan sementara.
- d. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru dan pemahaman baru, sehingga akan didapat suatu kesimpulan yang mantap, dan benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Demikian seterusnya aktivitas penelitian ini berlangsung, yaitu terjadi, interaksi yang terus menerus antara ketiga komponen analisisnya bersamaan dengan pengumpulan data baru yang dirasakan bisa menghasilkan data yang lengkap sehingga dapat dirumuskan kesimpulan terakhir.



Gambar 1. 3 : Analisa Data Penelitian

H. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Teknik Triangulasi. Menurut (Moleong, 2013:230), Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembvanding terhadap data itu”, dengan memedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber. Menurut Patton dalam (Moleong, 2013:330) triangulasi dengan sumber berarti membandingkan akan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Untuk mencapai hal yang demikian harus menjalankan beberapa hal:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah, tinggi, orang berada, orang pemerintahan.

5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Moleong, 2010: 331).

Menggali satu sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dan menentukan waktu yang berbeda pula. Selain mewawancarai Ketua Umum, Ketua Bidang Organisasi, Ketua Bidang Kader dan Ketua Bidang Hikmah DPP IMM, digali pula informasi menurut salah satu Tokoh Masyarakat Pemuda Muhammadiyah Bapak Najih Prastiyo. Dengan membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembandingan untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.